

MANAJEMEN ASURANSI SYARIAH

Angel Yeli Mariana Marpaung¹, Lela Khairani², Ahmad Ansyari Siregar³
angelmarpaung45@gmail.com¹, khairanilela27@gmail.com², ansyarisiregar@gmail.com³
Universitas Labuhanbatu

ABSTRAK

Asuransi atau Pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan. Objek asuransi adalah benda dan jasa, jiwa dan raga, kesehatan manusia, tanggung jawab hukum, serta semua kepentingan lainnya yang dapat hilang, rusak, rugi, dan atau berkurangnya nilai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis manajemen sumber daya manusia pada PT meningkatkan kinerja karyawan. Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam hal ini Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif penulis menggunakan analisis SWOT. Ini analisis adalah identifikasi sistematis terhadap faktor-faktor yang membentuk suatu korporasi strategi. Kemudian untuk mengetahui hasil analisis kinerja pegawai strategi perbaikan menggunakan matriks IFAS dan EFAS, faktor penting dapat diidentifikasi baik dari lingkungan internal maupun eksternal lingkungan yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari peningkatan kinerja. Hasil analisis diperoleh dari pertumbuhan atau strategi berorientasi pertumbuhan, strategi ini menunjukkan keadaan perusahaan yang kuat dan mampu terus berkembang dengan mengambil alih peluang dan peluang yang ada untuk mencapai omzet yang maksimal. Ini Strategi dipilih karena hasil perhitungannya berada pada kotak I Dimana total skor tertimbang dari kekuatan kelemahan adalah 2,87 sedangkan peluang ancamannya adalah 2,871.42. Posisi di alun-alun ini sangat menguntungkan dan bisa diterapkan maksimal. Kinerja karyawan dapat ditingkatkan dengan memberikan kompensasi diberikan dalam bentuk semangat, kemauan, dan ketelitian karyawan agar fokus dan disiplin. Seorang karyawan yang termotivasi akan lebih giat dan disiplin dalam bekerja, sedangkan karyawan yang tidak termotivasi akan melakukannya menunjukkan ketidaknyamanan terhadap pekerjaannya sehingga tujuan perusahaan tidak tercapai dicapai. Namun di PT. Asuransi Syariah Al-Amin Medan memiliki regular kinerja yang dilakukan manajemen sumber daya manusia dengan Elektronik Penilaian Manajemen Kinerja.

Kata kunci: Asuransi dan Pertanggungan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Analisis SWOT

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze human resource management in improving employee performance. The research approach carried out in this study is descriptive qualitative of the author using a SWOT analysis. This analysis is a systematic identification of factors for formulating a corporate strategy. Then to find out the results of the analysis of employee performance improvement strategies using the IFAS and EFAS matrices, important factors can be identified both from the internal environment and the external environment which are strengths, weaknesses, opportunities, and threats from improving performance. The results of the analysis are obtained from growth or growth-oriented strategy, this strategy indicates the state of the company that is strong and able to continue to develop by taking the opportunities and opportunities that exist to achieve maximum turnover. This strategy was chosen because the calculation result is in square I where the total weighted score of weakness strength is 2.87 while the threat odds are 1.42. The position on this square is very advantageous and can be applied to the maximum. Employee performance can be improved by compensation given in the form of enthusiasm, willingness, and thoroughness of employees to be focused and disciplined. A motivated employee will be more enterprising and disciplined to work, while an unmotivated employee will show discomfort towards his work resulting

in the company's goals not being achieved. But at PT. Asuransi Syariah Al-Amin Medan has regular performance carried out by human resource management with Electronic Performance Management appraisal. Insurance or Coverage is an agreement between two or more parties, by which the insurer binds itself to the insured, by receiving insurance premiums, to provide compensation to the insured for loss, damage, or loss of expected profits, or legal liability to third parties who may will be suffered by the insured, arising from an uncertain event, or to provide a payment based on the death or life of someone insured. 18 The objects of insurance are goods and services, body and soul, human health, legal responsibility, and all other interests. which may be lost, damaged, lost, and/or reduced in value. Sharia insurance takes the form of protection and mutual assistance between participants through the management of tabarru funds with return patterns for certain risks with the existence of contracts (engagements) in accordance with sharia rules/principles.

Keywords: *Insurance and Coverage, Human Resource Management, SWOT analysis.*

PENDAHULUAN

Asuransi adalah suatu kesepakatan bersama antara anggota masyarakat untuk saling menjamin dan menanggung dengan cara mengumpulkan uang dan membuat sebuah tabungan dana keuangan bersama yang digunakan sebagai dana bantuan bagi seseorang yang ditimpa kesusahan. Sebuah tabungan bantuan keuangan bersama yang digunakan sebagai dana bagi seseorang yang ditimpa kesusahan adalah suatu kesepakatan bersama antara anggota masyarakat untuk saling menjamin dan menanggung. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan terhadap potensi kejadian yang dapat merugikan seseorang dan menyebabkan kemunduran. Di dunia modern saat ini, kebutuhan akan asuransi semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan global. Setiap individu yang memulai bisnis perdagangan harus selalu dilindungi keselamatan dan keamanan pribadinya. Oleh karena itu, perlindungan asuransi saat ini sangat penting untuk menjaga keamanan dan ketenangan pikiran baik bagi individu maupun bisnis.

Di Indonesia, asuransi syariah dapat dikategorikan sebagai industri kecil, terutama disebabkan oleh pertumbuhan sektor perbankan syariah. Sejarah asuransi syariah di Indonesia dimulai pada tanggal 25 Agustus 1994, ketika Asuransi Takaful Indonesia didirikan dengan produk Asuransi Takaful Keluarga (asuransi jiwa). Sejak itu, beberapa perusahaan penyedia asuransi syariah bergabung dengan Asuransi Takaful Indonesia dengan mendirikan unit bisnis syariah. Ternyata keinginan untuk mendirikan asuransi syariah di Indonesia sudah ada sejak lama, dan implementasinya semakin nyata ketika Bank Muamalat Indonesia berdiri pada tahun 1992. [Arrif Efendi, Studi Tentang Peluang ke Depan Industri Asuransi Syariah, vol. 3, No.2 (2016): Wahana Akademika], ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA.

Dalam pengertian bahasa Arab, asuransi disebut juga Ta'min, penanggung disebut Mu'amin, sedangkan tertanggung disebut Musta'min. Menta'minkan sesuatu artinya seseorang membayar atau menyerahkan uang cicilan untuk ahli warisnya dengan mendapatkan sejumlah uang sebagaimana telah disepakati.

Pengertian asuransi yang lain dapat dikemukakan dalam hukum positif di Indonesia, yaitu pada Undang-Undang Nomor 2 tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian. Dalam Undang-undang tersebut Asuransi atau Pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan. Objek asuransi adalah benda

dan jasa, jiwa dan raga, kesehatan manusia, tanggung jawab hukum, serta semua kepentingan lainnya yang dapat hilang, rusak, rugi, dan atau berkurangnya nilai.

Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 21/DSN/MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah mengatakan bahwa yang dimaksud dengan Asuransi Syariah (Ta'min, Takaful, atau Tadhmun) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi melalui aset dan/atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Asuransi yang selama ini dikenal mayoritas masyarakat Indonesia, bukan merupakan asuransi yang dikenal para pendahulu dari kalangan ahli fiqh, dan tidak pula dari kalangan para sahabat yang membahas hukumnya. Jenis asuransi ini lebih dikenal sebagai asuransi non syariah/konvensional. Adapun perbedaan dengan jenis asuransi syariah, diantaranya :

1. Pada asuransi non syariah/konvensional terdapat jahalah(ketidaktahuan) dan ghoror (ketida-kpastian) dimana tidak diketahui siapa yang mendapat keuntungan atau kerugian pada saat berakhirnya periode asuransi.
2. Di dalamnya terdapat riba atau minimal subhat riba. Hal ini akan terlihat lebih jelas dalam asuransi jiwa, dimana seseorang yang membeli polis asuransi membayar sejumlah kecil dana/premi dengan harapan mendapatkan uang yang lebih besar di masa mendatang. Akan tetapi bisa saja dia tidak mendapatkannya. Jadi pada hakekatnya transaksi ini adalah tukar menukar uang, dan dengan adanya tambahan uang yang dibayarkan, jelas ini mengandung unsur riba.
3. Jenis asuransi ini termasuk perjudian (gambling), karena salah satu pihak membayar lebih sedikit harta untuk mendapatkan harta lebih banyak dengan cara untung-untungan atau tanpa pekerjaan. Contoh pada asuransi kecelakaan, jika terjadi kecelakaan korban berhak mendapat harta/santunan yang dijanjikan, tetapi jika tidak maka ia tidak akan mendapatkan apapun.

METODOLOGI

Penulisan jurnal ini berlandaskan metode penelitian kualitatif. Yang dilakukan dengan cara dokumentasi, mengumpulkan data yang berbentuk buku, catatan, surat kabar, majalah, agenda, dan lain-lain yang senantiasa berhubungan dengan judul pembahasan tulisan ini. Penulis memakai cara analisis data yaitu Analisis Konten atau pembahasan isi yang merupakan cara-cara penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang benar dari sebuah buku, atau artikel lainnya. Kedua, Analisis Induktif merupakan Teknik analisis data dengan pendekatan kualitatif yang bersifat induktif, artinya suatu analisis berdasarkan data yang di terima, kemudian dilakukan perangkaian pola pola tertentu sehingga menjadi sebuah hipotesis, Kemudian mencari data secara berturut sampai hipotesis diterima dan hipotesis tersebut berkembang menjadi sebuah teori. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi (Noor, 2011). Wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka dengan salah satu pengurus di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin untuk mendapat informasi seputar penelitian yang diteliti. Peneliti juga memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya. Dokumentasi adalah mencari data-data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini sebagai pendukung dari data observasi dan wawancara, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Teknik analisis data dalam penelitian ini: (1) Data yang sudah terkumpul diteliti dan dikoreksi kembali sehingga kelengkapan dan kejelasan data dapat diketahui; (2) data diuraikan dan disusun dalam uraian yang sistematis; dan (3) mengelompokkan data penelitian berdasarkan jenis permasalahan (Siregar, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan asuransi syariah didalam Masyarakat

Pengelolaan dana harus bebas dari riba atau bunga dalam asuransi Syariah. Bisnis asuransi syariah harus berhati-hati agar keuntungan dari investasi tidak tergerus. Prinsip ini memastikan bahwa manfaat yang diterima adalah halal dan sesuai dengan prinsip syariah. Karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, pertumbuhan asuransi syariah cukup positif dan memiliki banyak pendukung. Asuransi syariah adalah suatu usaha yang tujuan utamanya adalah melindungi dan membina hubungan antar penjamin. Pengembalian untuk menghadapi risiko dalam asuransi syariah secara sesuai dengan sistem akad (kontrak) Islam.

2. Hasil Rekapitulasi Terhadap Faktor Eksternal dan Internal PT. Asuransi Syariah Al Amin Medan

Analisis SWOT Beban Kerja Karyawan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Medan didasarkan pada identifikasi sistematis banyak faktor untuk menginformasikan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada statistik yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang. Namun, bekerja sama dapat meminimalkan kerentanan dan pengkhianatan (Marpaung, Lestari, & Sari, 2021). Untuk mengidentifikasi lingkungan internal yang mencakup kekuatan dan stabilitas serta lingkungan eksternal yang mencakup peluang dan risiko pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bersama Al Amin, data dianalisis berdasarkan strategi pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Penulis telah melakukan konsultasi diam-diam dengan pihak-pihak terkait mengenai penelitian ini. Berikut rangkuman faktor kekuatan internal PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Medan yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Kekuatan (strength) adalah kondisi internal yang menunjang suatu organisasi untuk mencapai objektif yang diinginkan yang dimiliki adalah:

1. Memiliki Sumber Daya Manusia yang berpengetahuan dan ahli di bidangnya, PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Medan merupakan perusahaan Asuransi yang memberikan jaminan dimasa depan. PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputra memiliki kurang lebih karyawan sebanyak 50 pada tahun 2019 dan semua karyawan ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan, keterampilan dan keahlian yang dimiliki setiap karyawan.
2. Setiap tahun perusahaan memberikan penghargaan kepada pegawai terbaiknya untuk mendapatkan posisi terbaik dalam perusahaan. Reward ini diberikan kepada karyawan dengan tujuan agar setiap karyawan dapat lebih termotivasi dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. SSU (Shared Service Unit) dan Migrasi TOS (Terminal Operating System) serta sistem kinerja karyawan dilakukan berdasarkan sistem kinerja elektronik (MKE).

Sementara itu, kelemahan (weakness) adalah kondisi internal yang menghambat organisasi untuk mendapat objektif yang diinginkan yang dapat menghambat peningkatan kinerja karyawan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Medan, sebagai berikut:

1. Terdapat sistem perekrutan yang dilakukan dengan metode lokal berdasarkan kebijakan pimpinan perusahaan sehingga terdapat kecemburuan sosial yang timbul di antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lain.
2. Kurangnya kekeluargaan, jumlah karyawan yang sedikit, namun kurangnya tegur sapa yang ada di dalam sebuah perusahaan akan membuat karyawan lambat laun akan merasa bosan berada dalam ruangan tersebut.
3. Banyak karyawan yang kurang disiplin dalam memanfaatkan jam istirahat karena saat jam istirahat telah tiba masih banyak karyawan yang berada dalam ruangan untuk menyelesaikan kegiatannya, namun ketika jam istirahat telah usai masih banyak

karyawan yang berada di luar ruangan/ perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis dari penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Medan telah melakukan strategi rekrutmen sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari manajemen sumber daya manusia dengan mempertimbangkan keahlian dan sistem manajemen penilaian kinerja dilakukan setiap bulannya. Hal tersebut bertujuan untuk membangun budaya kinerja dalam rangka meningkatkan performa. Hasil analisis SWOT kinerja karyawan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Medan meningkatkan kinerja karyawan bahwa hasil dari tabel Matriks IFAS dan EFAS, diketahui bahwa nilai IFAS-nya adalah 2.879119 dan EFAS-nya adalah 1.422928. Dengan demikian PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Medan berada Disel V (Lima), yaitu suatu keadaan di mana perusahaan berada pada Growth Stability Strategy yaitu strategi yang memiliki potensi dan beberapa pertimbangan strategi dalam rencana pengembangan kinerja tanpa harus mengubah strategi yang telah diterapkan. Pada prinsipnya strategi ini adalah pertumbuhan yang menekankan kepada titik peningkatan kinerja karyawan dengan segmen pasar yang besar dan fungsi-fungsi perusahaan karena berusaha untuk meningkatkan efisiensi di segala bidang dalam rangka meningkatkan kinerja dan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

JOURNAL

- Andy dan Tjok Gde. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Niat Pembelian Ulang (Studi Pada Oli Sepeda Motor Merek Eni Di Kota Denpasar), *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 10, 5692.
- Arif Efendi. (2016). ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA (Studi Tentang Peluang ke Depan Industri Asuransi Syariah), vol3, No 2
- Dimas, Zainul. (2015) dan Sunarti, Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm (Studi Pada Batik Diajeng Solo), *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 29, No. 1
- Sylvia Shareen dan Nur Rahmah. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Kara Santan Pt Enseval Putera Megatrading, Tbk, *Jurnal of Applied Business Administration*, Vol. 2, No. 1.

BUKU

Agus Hermawa. (2012). Komunikasi Pemasaran.

UNDANG-UNDANG

Pasal 1 Ayat (2), Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian
Ketentuan umum angka 1 Fatwa Dewan Syariah Nasional No : 21/DSN/MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.

WEBSITE

- Anonim, Info Asuransi, <http://www.asuransisyariah.net/>.
- A. D. Madya, B. D. Haryanto, and D. P. Ningsih, "Keefektifan Metode Proteksi Data dalam Mengatasi Ancaman Cybersecurity," *Indonesian Journal of Education And Computer Science*, vol. 1, no. 3, pp. 127–135, Dec. 2023, doi: 10.60076/indotech.v1i3.236.
- D. A. Fernando, R. J. Iskandar, and T. Willay, "Perancangan Situs Penjualan Online Pada Toko 88 JUNGKAT," 2024.
- M. R. Haikal and U. Chasanah, "Literasi Sebagai Strategi Menarik Minat Menabung Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, vol. 5, no. 2, pp. 28–43, 2023, doi: 10.55606/ai.v5i2.
- T. Qurrahman and Y. Yahfizham, "Sistem Informasi Manajemen Proyek Pengolahan Data Aset Laboratorium Komputer Berbasis Web," *Jurnal Teknik Informatika dan Terapan*, no. 2, pp. 128–137, 2024, doi: 10.62951/router.v2i2.80.
- S. Nabila and T. Wati, "Implementasi Framework Codeigniter Pada Sistem Informasi Pendataan

- Prestasi Akademik Dan Non-akademik Siswa SMA Negeri 4 Cibinong Berbasis Web,” *Informatik : Jurnal Ilmu Komputer*, vol. 18, no. 1, p. 80, Aug. 2022, doi: 10.52958/iftk.v17i4.4634.
- J. F. Andry and A. Wijaya, “Perancangan Aplikasi E-Logbook,” *Ultima InfoSys : Jurnal Ilmu Sistem Informasi*, vol. 11, no. 1, pp. 63–70, Jul. 2020, doi: 10.31937/si.v9i1.1576.
- S. Wahono and H. Ali, “Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem For Business),” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, vol. 3, no. 2, pp. 225–239, Dec. 2021, doi: 10.31933/jemsi.v3i2.781.
- E. Reky, S. Khadafi, T. Adhi, and T. Surabaya, “Reky, Digitalisasi Sistem Inventory Dan Sistem Barcode Untuk Meminimalisir Kesalahan Entry Data Pada PT Truespices Indonesia 60 Digitalisasi Sistem Inventory Dan Sistem Barcode Untuk Meminimalisir Kesalahan Entry Data Pada PT Truepices Indonesia,” pp. 60–69, 2023.
- D. Oleh and S. Hawadah, “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Kesehatan Di Puskesmas Jemursari,” *Skripsi*, pp. 1–109, 2021.
- M. Ayi, R. Maulidya, P. Dosen, S. Dyah, and S. T. Dewi, “Penerapan Time Driven Activity Based Costing Pada Bidang Logistik (Studi Kasus : PT. APL Logistic),” *TUGAS AKHIR*, pp. 1–163, 2016.
- L. Alexander, “Perancangan proses dimulai dengan pemetaan alur kerja saat ini, di mana pencatatan logbook masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Identifikasi terhadap setiap tahapan dalam proses manual ini dilakukan untuk memahami langkah-langkah yang perlu diotomatisasi,” *LAPORAN TUGAS AKHIR*, pp. I–84, 2020.
- S. Wisnuhadi, “Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Modul Sales dan Purchasing Menggunakan Software OPEN-ERP pada PT. XYZ dengan Pendekatan Waterfall Method,” *TUGAS AKHIR*, pp. i–165, 2022.
- K. Gusnanda, N. Ulfadillah, and T. Sumarni, “Struktur Basis Data Di Era Digital (Implementasi Pengamanan Basis Data Di era Global),” *Jurnal Sains dan Teknologi*, vol. 3, pp. 100–111, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.warunayama.org/kohesi>
- A. F. O. Pasaribu, D. Darwis, A. Irawan, and A. Surahman, “Sistem Informasi Geografis Untuk Pencarian Lokasi Bengkel Mobil di Wilayah Kota Bandar Lampung,” *Jurnal Tekno Kompak*, vol. 13, no. 2, pp. 1–6, Aug. 2019, doi: 10.33365/jtk.v13i2.323.